

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Syariah Enterprise Theory (SET)*

SET yaitu teori yang menjelaskan bahwa Allah adalah pusat dari segala sesuatu, sang pencipta dan pemilik segalanya di dunia ini, dan harus mempertanggungjawabkan segala sesuatunya hanya kepada Allah SWT (Triuwono, 2001). Penelitian ini didasarkan pada ajaran Islam bahwa manusia sebagai wakil-Nya memiliki konsekuensi bahwa mereka harus mentaati segala hukum Tuhan (Maulida et al., 2014). Oleh karena itu, teori *Sharia Enterprise Theory* sangat terfokus pada berbagai *Stakeholder*.

Teori *Sharia Enterprise Theory* meliputi Tuhan, manusia dan alam. Memiliki Tuhan sebagai pemangku kepentingan tertinggi, maka mata rantai akuntansi Syariah tetap ada dan bertujuan untuk "meningkatkan kesadaran ketuhanan" masih terjamin. Konsekuensi dari mengidentifikasi Tuhan sebagai *Stakeholder* tertinggi adalah menggunakan hadits sebagai dasar akuntansi Syariah, Hadis, akuntansi Syariah masih didasarkan pada aturan dan hukum Tuhan. Dalam konteks ini, ISR adalah pemenuhan misi dan tugas sebagai ciptaan Tuhan, yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan Islam (Khasanah dan Yulianto, 2015).

2. Teori Legitimasi

Dowling & Pfeffer (1975) dalam artikelnya yang berjudul “*Organizational Legitimacy: Social Value and Organizational Behavior*” dalam teori ini sebuah organisasi akan berusaha dalam membangun hubungan yang selaras antara norma yang ada dengan kegiatan sehari-hari. Dengan kata lain Teori legitimasi adalah sistem tata kelola perusahaan yang berlangsung antara masyarakat dengan lingkungan perusahaan dan memanfaatkan sumber daya ekonomi. Menurut (Ghozali dan Chariri, 2007 dalam Enggaryanti, 2018) teori legitimasi, itu adalah kontrak sosial yang terjadi antara lingkungan sekitar dan masyarakat. Proses penerapan integritas etika bisnis dan peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan, yang kondusif untuk meningkatkan citra perusahaan. (Kasih, 2017).

Teori ini merupakan strategi perusahaan dalam mengendalikan harapan agar dapat memiliki status hukum yang baik, dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan mematuhi norma sosial, dan melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat dapat memiliki penurunan reputasi (Anggraini dan Kartika, 2019).

Eksistensi perusahaan dikatakan sah apabila operasi dan aktivitasnya sesuai dengan norma-norma yang disetujui masyarakat. Dalam penelitian ini dalam mengimplementasikan adalah adanya keinginan untuk citra positif dari masyarakat melalui pengungkapan ISR. Legitimasi yang diberikan masyarakat sangat berperan penting dalam citra perusahaan,

perusahaan tersebut dapat berkembang dan bertahan dimasa mendatang (Khoirudin, 2013). Legitimasi berdampak pada variabel kinerja keuangan. Menyatakan bahwa perusahaan akan mengungkapkan informasi yang banyak apabila kinerja keuangan berjalan baik.

Teori legitimasi juga digunakan untuk menjelaskan Hubungan antara Ig-Score atau Tata Kelola Islam dan Tanggung Jawab *Islamic Social Responsibility* atau ISR (Indrawaty dan Wardayati, 2015). Untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat, bisnis perlu mengambil tindakan yang konsisten dengan norma sosial, nilai, dan sistem kepercayaan, dengan norma, nilai dan kepercayaan publik.

3. Teori Stakeholder

Stakeholder merupakan bagian internal atau eksternal yang memiliki hubungan yang dipengaruhi oleh perusahaan baik secara tidak langsung maupun langsung. Kelompok pemangku kepentingan merupakan factor utama bagi perusahaan untuk memilih memberikan informasi laporan tahunan (Pratama et al, 2018). Nasabah mengharapkan perusahaan tidak hanya fokus pada bisnis, tetapi juga pada lingkungan sekitar. Pengungkapan ISR menunjukkan bahwa mereka peduli tidak hanya dengan bisnis mereka sendiri, tetapi juga dengan lingkungan sosial sekitarnya. Implikasinya, perusahaan akan melaksanakan ISR secara sukarela karena pelaksanaan ISR adalah peran perusahaan kepada *stakeholders*. Tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis akan mengakibatkan

perusahaan mampu mencapai *sustainability* atau keberlangsungan perusahaan (*sustainability*).

Tujuan menggunakan *stakeholder* karena dapat menghasilkan laporan yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan dengan harapan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi untuk *stakeholdernya*, dimana kinerja keuangan yang diprosikan dengan profitabilitas mampu memberikan informasi terkait dengan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan (Pratiwi, 2020). Nasabah merupakan salah satu *stakeholder* yang memiliki kekuatan di lembaga keuangan seperti perbankan syariah, dimanadana pada bank syariah bersumber dari nasabah (Fachrunnisa dan Khotijah, 2021). Dana nasabah merupakan proksi dari *investment account holders* (IAH) yang termasuk kedalam struktur kepemilikan (Wijaya dkk., 2020).

4. *Islamic Social Reporting* (ISR)

Indeks ISR merupakan kerangka kerja yang bertujuan melaporkan tanggung jawab sosial untuk mematuhi Syariah. ISR dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengimplementasikan kinerja sosial perbankan syariah dan berisi kompilasi standar proyek CSR. ISR adalah bentuk dalam memenuhi kewajiban sebagai umat Islam kepada sesama manusia. ISR menekankan keadilan sosial dalam kaitannya dengan pelaporan karyawan, urusan minoritas, dan lingkungan (Umiyati & Baiquni, 2018).

Perbedaan nilai-nilai Islam dengan konsep CSR pada bank konvensional dalam pengungkapan tanggung jawab sosial tidak sama. ISR

mencakup perspektif spiritual tidak hanya tuntutan masyarakat secara keseluruhan atas peran perusahaan dalam perekonomian. Tema pengungkapan indeks ISR penelitian ini memiliki enam tema, yaitu (1) tema keuangan, (2) produk dan jasa, (3) sumber daya manusia, (4) sosial, (5) lingkungan dan (6) tata kelola perusahaan (Haniffa, 2002) dalam (Rizfani dan Lubis, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa, pengungkapan ISR merupakan salah satu bentuk komunikasi yang tercipta antara perusahaan dengan seluruh sektor masyarakat.

5. *Investment Account Holder (IAH)*

IAH merupakan bentuk simpanan nasabah dalam bentuk simpanan berdasarkan akad mudharabah. Lembaga syariah dan bank syariah memang perlu mempertimbangkan IAH karena IAH merupakan sumber pendanaan terbesar. Dengan kata lain ialah kepemilikan pada perbankan syariah yang bersumber dari dana nasabah (Ekawati dan Anhar, 2020).

Investor di bank syariah lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya sebagai pemegang rekening investasi daripada pemegang saham karena mereka lebih tertarik pada layanan perbankan syariah daripada kepemilikan ekuitas di bank syariah. Jika menjadi nasabah (IAH) lebih menarik dan sesuai dengan hukum dan prinsip Syariah daripada menjadi pemegang saham, kegiatan bank dapat ditentukan oleh nasabah apakah sesuai dengan hukum dan prinsip Syariah dan pengungkapan informasi yang dilaporkan oleh tingkat bank. Salah satu informasi yang diungkapkan

bank dalam laporan tahunan adalah informasi tanggung jawab sosial, dan nasabah dapat mempengaruhi bank untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosialnya. Semakin tinggi jumlah IAH di sektor perbankan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan, karena jumlah IAH dan banyaknya nasabah yang menggunakan IAH (Setyawan, 2017). Oleh karena itu, tingkat pengungkapan nasabah kepada bank juga berpengaruh.

IAH dapat menggunakan rasio dana syirkah temporer yang dihitung dengan membagi total dana syirkah temporer dengan modal disetor pemegang saham (Ningsih, 2021). Proporsi dana syirkah temporer mencerminkan seberapa besar dana syirkah temporer yang dimiliki oleh bank syariah, karena semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi pula jumlah dana syirkah temporer yang dimiliki bank syariah, yang dapat mendorong bank syariah untuk dapat mengungkapkan ISR (Mukhibad dan Fitri, 2019).

6. Islamic Government Score (Ig-Score)

IG-Score merupakan strategi khusus perbankan syariah dengan bank konvensional. Tata kelola bank berdasarkan syariat Islam (Suryadi dan Lestari, 2018). Desain sistem pemerintahan Islam dapat Prinsip-prinsip hak yurisdiksi dapat dipahami dengan lebih baik. Diantaranya untuk Individu, masyarakat dan bangsa. Hal ini tidak terbatas pada manusia, mereka mencakup semua kehidupan dan lingkungan. Perbedaan antara keduanya Prinsip dasar antara lembaga keuangan konvensional dan

lembaga keuangan Islam adalah DPS. Memperbaiki tata kelola lembaga-lembaga Islam. DPS mengawasi kegiatan perusahaan perbankan agar sesuai dengan prinsip syariah (Nanda dkk, 2021)

Menurut Suryadi dan Lestari (2018), tata kelola Islam dapat direpresentasikan dengan kehadiran DPS sebagai auditor kepatuhan Syariah yang termasuk dalam praktik akuntansi. Salah satu tanggung jawab DPS adalah meyakinkan investor dan pemangku kepentingan bahwa bank mematuhi simbol-simbol Syariah Al-Qur'an dan Hadits dalam operasinya. Tidak hanya patuh dalam memproduksi produk dan mengeluarkan laporan, tetapi juga dalam pelaporan tanggung jawab sosial. Maka, diharapkan keberadaan DPS di bank syariah akan mendorong pengungkapan kewajiban yang lebih luas berdasarkan teori korporasi syariah dan bukan kepentingan sembarang orang. Penelitian Farook dan Lanis (2005) yang meneliti variabel DPS pada perbankan syariah dengan menggunakan 5 indikator yaitu keberadaan anggota DPS, jumlah DPS, rangkap jabatan, kualifikasi pendidikan DPS, dan pengalaman atau reputasi DPS. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewindaru dkk (2019) melakukan penelitian terhadap karakteristik dewan pengawas syariah (DPS) dengan mengukur 5 indikator diantaranya yaitu jumlah anggota DPS, multijabatan anggota DPS, anggota DPS dari kalangan ahli keuangan, anggota DPS dengan pendidikan doktoral, frekuensi rapat anggota DPS.

Pada penelitian ini variabel *Ig-Score* diproksikan dengan dewan pengawas syariah (DPS) yang diukur dengan menggunakan 6 indikator pengukuran DPS yang merupakan kombinasi antara penelitian yang dilakukan oleh Farook,dkk (2005) dan Dewindaru dkk (2019). Indikator tersebut adalah keberadaan anggota DPS, jumlah anggota DPS, rangkap jabatan DPS, kualifikasi pendidikan DPS, reputasi DPS, dan frekuensi rapat anggota DPS (Farook dan Lanis, 2005; Dewindaru dkk., 2019).

7. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang memiliki aset tinggi dapat mendapatkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan aset kecil. (Prastuti & Sudiartha, 2016) teori legitimasi menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan sosial Islam, perusahaan besar akan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya secara luas, sehingga perusahaan dapat memperoleh kepercayaan publik terhadap aktivitas dan perilaku bisnis perusahaan. Pada saat yang sama, berdasarkan konsep pemangku kepentingan, perusahaan besar melakukan beberapa kegiatan, dalam perusahaan tersebut tentunya memiliki kegiatan yang ditujukan untuk masyarakat dan memiliki manfaat tertentu. Hal ini berarti berarti terdapat hubungan searah antara perusahaan dengan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan perusahaan.

Total aset yang dimiliki perusahaan dapat menentukan apakah perusahaan termasuk berukuran besar atau kecil. Dalam menentukan total aset berasal dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, dalam

laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dan dapat dilihat pada bagian aktiva dalam laporan keuangan perusahaan (Umiyati and Baiquni, 2019). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan.

8. Kinerja Keuangan

Merupakan tolak ukur suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan (Syarif et al. 2019). Kinerja keuangan suatu perusahaan identik dengan profitabilitas, dan semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Nilai perusahaan dapat meningkatkan minat investor. Laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan, yang menjadi dasar dalam mempertimbangkan kondisi keuangan di masa depan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan perusahaan terhadap ISR. Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dengan tepat untuk menilai keefektivan dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan organisasinya (Falirat dkk., 2018).

Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan diketahui melalui rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas (Akib, 2018). Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan sumber daya

yang dimiliki, diukur menggunakan *return on assets* (ROA). ROA digunakan karena rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mendapatkan keuntungan dari aset yang dimiliki perusahaan, sehingga lebih baik dalam mengukur kinerja dan lebih mewakili kepentingan stakeholders, karena rasio ini merupakan kombinasi dari teknologi yang komprehensif. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat dihitung dengan menggunakan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas (Putra dan Laely, 2015). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dana perusahaan dengan membandingkan total hutang dengan total modal (Riswan dan Kesuma, 2014).

Dalam penelitian ini variabel kinerja keuangan diukur menggunakan indikator ROA (Kurniawati dan Yaya, 2017). Profitabilitas, diukur dengan *return on assets* (ROA), adalah rasio perusahaan menghasilkan laba dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *investment account holder*, Ukuran Perusahaan, *Islamic Governance Score*, Kinerja keuangan Terhadap Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Ari Kristin Prasetyoningrum (2018) MALIA: <i>Journal of Islamic Banking and Finance</i> (2018, Vol. 2 No. 2) 2654-8569 (E-ISSN)/2654-8577 (P-ISSN)	UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, EFISIENSI BIAYA, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)	A. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) terbukti tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> pada perbankan syariah di Indonesia. B. Profitabilitas Perusahaan (ROA) tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> pada perbankan syariah di Indonesia. C. Likuiditas Perusahaan (DER) tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> pada perbankan syariah di Indonesia D. Efisiensi Biaya Perusahaan (BOPO) tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> pada perbankan syariah di Indonesia E. Umur (<i>AGE</i>) Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> pada perbankan syariah di Indonesia
2	Nindya Tyas Hasanah, Novi Wulandari Widiyanti, Sudarno (2017)e- <i>Journal Ekonomi dan Bisnis dan Akuntansi</i> , 2017, Volume V (2) : 115-120 ISSN : 2355-4665	GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	A. variabel ukuran komite audit, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . B. Sedangkan variabel ukuran dewan komisaris, dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .
3	Wardoyo, Foni Hamdila (2016) ISSN 2460-0784	KINERJA KEUANGAN TERHADAP	A. Berdasarkan uji F bahwa model dinyatakan fit atau layak, dan menunjukkan bahwa <i>Return</i>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
		PENGUNGKAPAN <i>ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX</i>	<i>on Assets (ROA)</i> dan <i>Return on Equity (ROE)</i> , likuiditas, ukuran perusahaan (<i>size</i>) dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> secara simultan. B. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan (<i>size</i>) berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting Index (ISR)</i> pada bank syariah di Indonesia, sedangkan variabel profitabilitas yang diproksikan oleh ROA dan ROE, likuiditas dan <i>leverage</i> masing – masing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting Index</i> pada bank syariah di Indonesia.
4	Mahardhika Kurniawati dan Rizal Yaya (2017) Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 18 No. 2, Hlm: 163-171 Juli 2017	Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	A. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR perusahaan yang termasuk dalam DES. B. Sedangkan variabel independensi dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perusahaan yang termasuk dalam DES.
5	Nanda Suryadi & Sri Lestari (2018) Jurnal Tabarru' : <i>Islamic Banking and Finance</i> Volume 1 Nomor 2, November 2018 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465 46	PROFITABILITAS, PENGHARGAAN, DAN <i>ISLAMIC GOVERNANCE SCORE</i> TERHADAP PENGUNGKAPAN <i>ISLAMIC SOCIAL</i>	A. Secara parsial variabel Profitabilitas tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> . B. Secara parsial variabel Penghargaan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> . C. Secara parsial variabel

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
		<i>REPORTING</i>	<p><i>Islamic Governance Score</i> tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>.</p> <p>D. Secara simultan Profitabilitas, Penghargaan, Dan <i>Islamic Governance Score</i> berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>.</p>
6	<p>Nur Aini Yeye Susilowati Kentris Indarti (2017) <i>Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan</i>, Mei 2017, Hal: 67- 82 Vol. 6, No. 1 ISSN :1979-4878</p>	<p>UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, <i>LEVERAGE</i>, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP PENGUNGKAPAN <i>ISLAMIC SOCIAL REPORTING</i></p>	<p>A. Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>. Artinya semakin besar lama umur perusahaan semakin luas pula pengungkapan tanggung jawab sosial nya.</p> <p>B. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>. Artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin luas pula pengungkapan tanggung jawab sosialnya.</p> <p>C. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>. Artinya besar kecilnya rasio <i>laverage</i> tidak mempengaruhi luas pengungkapan <i>ISR</i>.</p> <p>D. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas, maka akan semakin luas pengungkapan <i>ISR</i>, demikian juga sebaliknya semakin rendah likuiditas</p>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
			perusahaan maka akan semakin rendah pula pengungkapan ISR E. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> , atau tidak berpengaruh, Artinya perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi ataupun profitabilitas rendah belum tentu lebih melakukan pengungkapan ISR
7	Charatunnisa, Muthmainah (2019) Jurnal Mutiara Madani, Volume 07 No. 2 Desember 2019, 180-191	<i>Ig-score, Investment Account Holders, Jumlah Dewan Komisaris Independen, Dan Corporate Social Responsibility</i>	A. <i>IG-Score</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, B. IAH berpengaruh positif terhadap CSR, C. Dewan Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR
8	Ekawati, Muhammad Anhar (2020) Jurnal Fakultas Ekonomi Departemen Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Halaman 1-18	PROFITABILITAS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN INVESTMENT ACCOUNT HOLDER TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING	A. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . Hal ini mengindikasikan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perbankan syariah maka semakin luas juga pengungkapan ISR yang dilakukannya. B. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> . Hal ini menunjukkan bahwa jika dewan pengawas memenuhi keempat indikator <i>IG-Score</i> maka pengungkapan ISR yang dilakukan perbankan syariah akan semakin baik. C. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
			<i>investment account holder</i> terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> . Besarnya modal yang berasal dari nasabah, perbankan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pengungkapan <i>ISR</i> sebagai bentuk tanggung jawabnya.
9	Arry Eksandy ,M. Zulman Hakim (2017) Seminar Nasional dan <i>The 4th Call for Syariah Paper</i> ISSN: 2450-0784	UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)	A. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> B. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> C. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>
10	Eka Hartawati, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, Putu Sukma Kurniawan (2017) e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)	UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KINERJA SOSIAL, KINERJA LINGKUNGAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)	A. variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> B. variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> C. kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> D. variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> E. variabel komite audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>
11	Yogi Dwi Lestari	UKURAN	A. Ukuran bank, profitabilitas,

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
	(2020) JESK: Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan Vol 01 No. 01 Desember 2020	BANK, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)	kepemilikan institusional, ukuran dewan pengawas syariah, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> bank umum syariah di Indonesia.
12	Lila Pratiwi Lilapratiwi, Endang Dwi Retnani (2020) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585	GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)	A. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . B. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . C. <i>Leverage</i> yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> D. Profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .
13	Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani (2015) Vol. 5, No. 1, April 2015 E S E N S I Jurnal Bisnis dan Manajemen	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN ISLAMIC GOVERNANCE SCORE TERHADAP	A. terdapat pengaruh positif yang signifikan antara <i>Size</i> yang diukur dengan total asset terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> . B. Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> terhadap pengungkapan <i>islamic social</i>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
		PENGUNGKAPAN <i>ISLAMIC SOCIAL REPORTING</i>	<i>reporting</i> . C. Tidak terdapat pengaruh antara <i>leverage</i> yang diukur dengan rasio kewajiban terhadap ekuitas. D. <i>Islamic governance score</i> yang diukur dengan jumlah, <i>cross membership</i> , latar belakang pendidikan, dan reputasi dewan pengawas syariah Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa IGS tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> .
14	Budi Riyanti, Mokhammad Khukaim Barkhowa (2021) Jurnal Magisma Vol. IX No. 2 – Tahun 2021	<i>ISLAMIC SOCIAL REPORTING</i> BANK SYARIAH DI INDONESIA : FOKUS PADA <i>ISLAMIC GOVERNANCE SCORE</i> , UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN <i>LEVERAGE</i>	A. <i>Islamic Governance Score</i> secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Islamic social reporting</i> ; B. Ukuran perusahaan secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Islamic social reporting</i> ; C. Profitabilitas secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Islamic social reporting</i> ; D. Likuiditas secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Islamic social reporting</i> ; E. <i>Leverage</i> secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Islamic social reporting</i> .
15	Chandra Dwi Setyawan, Adityawarman (2017) DIPONEGORO <i>JOURNAL OF ACCOUNTING</i> Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017,	UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, <i>LEVERAGE</i> , DAN <i>ISLAMIC DEWAN KOMISARIS DAN INVESTMENT</i>	A. Dari tiga variabel independen yang diuji (jumlah anggota dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan <i>Investment Account Holders</i>) terbukti bahwa satu variabel tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja,

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
	Halaman 1-11 ISSN (Online): 2337-3806	ACCOUNT HOLDERS TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA	
16	Nanda Suryadi & Sri Lestari (2018) Jurnal Tabarru' : <i>Islamic Banking and Finance</i> Volume 1 Nomor 2, November 2018 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465 46	PROFITABILITAS, PENGHARGAAN, DAN ISLAMIC GOVERNANCE SCORE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING	<p>A. Secara parsial variabel Profitabilitas tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>.</p> <p>B. Secara parsial variabel Penghargaan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>.</p> <p>C. Secara parsial variabel <i>Islamic Governance Score</i> tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>.</p> <p>D. Secara simultan Profitabilitas, Penghargaan, Dan <i>Islamic Governance Score</i> berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>.</p>
17	Taufik, Marlina Widiyanti, Rafiqoh (2015) Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.2 Juni 2015	ISLAMIC GOVERNANCE SCORE, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	<p>A. <i>Islamic Governance Score</i>, <i>Leverage</i> yang diprosikan dengan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan Profitabilitas yang diprosikan dengan <i>Return on Assets (ROA)</i> secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>.</p> <p>B. <i>Islamic Governance Score (IGS)</i> mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>.</p> <p>C. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i></p>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
			mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel dependen <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . D. <i>Return on Assets (ROA)</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .
18	Velly Vionita, Kurnia, Febrial Pratama (2020) Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, VOL: 5/NO: 02 P-ISSN: 2356-1866 DOI : 10.30868/ad.v5i02.1385 E-ISSN: 2614-8838	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan <i>Investment Account Holder</i> terhadap Pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	A. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> . B. Umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> . C. <i>Investment Account Holder</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .
19	Nitia Wijaya, M. Rasuli, Rofika (2020) Vol.1, No3, November, 2020, pp.458-478 E-ISSN 2721-1819 P-ISSN 2721-2416	Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> pada bank umum Syariah	A. <i>IG score</i> berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. B. <i>Investment Account Holder</i> berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. C. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ISR. D. Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
20	Suryadi dan Lestari (2018) Jurnal Tabarru': <i>Islamic Banking and Finance. Volume 1. Nomor 2.</i> p-ISSN: 2621-6833. e-ISSN: 2621-7465	Variabel Dependen <i>Islamic Social Reporting</i> Variabel Independen • Profitabilitas (ROA) • <i>Islamic Governance Score</i>	A. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR B. <i>Islamic Governance Score</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR
21	Astuti dan Nurkhin (2019) <i>Conference on</i>	Variabel Dependen <i>Islamic Social Reporting</i> Variabel	A. <i>Investment account holders</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
	<i>Islamic Management Accounting and Economics. Volume 2. Page: 26-36</i>	<i>Independen Investment account holders</i>	
22	Lailiyah dkk (2021) E-JRA. Volume 10. Nomor 5	Variabel Dependen <i>Islamic Social Reporting</i> Variabel <i>Independen Investment account holders</i>	A. <i>Investment account holders</i> berpengaruh terhadap pengungkapan ISR
23	Rimi Gusliana, Mais Nuning Lufian (2018) Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 18 No. 1 April 2018	<i>SHARIA GOVERNANCE STRUCTURE TERHADAP PENGUNGKAPAN AN CSR BERDASARKAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX</i>	A. hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara <i>Islamic Governance Score (IG Score)</i> , <i>Investment Account Holders (IAH)</i> dan ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>) terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> bank umum syariah tahun 2011-2015. B. <i>sharia governance structure</i> yang diprosikan dengan variabel <i>Investment Account Holders (IAH)</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berdasarkan indeks ISR pada bank umum syariah tahun 2011-2015.
24	Velly Vionita1, Kurnia, Febrial Pratama (2020) Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, VOL: 5/NO: 02 P-ISSN: 2356-1866 DOI : 10.30868/ad.v5i02.1385 E-ISSN: 2614-8838	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan <i>Investment Account Holder</i> terhadap Pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	A. ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan <i>Investment Account Holder</i> secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019. B. simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pengungkapan <i>Islamic Corporate</i>

No	Penulis & Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
			<p><i>Social Responsibility</i> pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019.</p> <p>C. Umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019.</p> <p>D. <i>Investment Account Holder</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019.</p>

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menggambarkan antara variabel independen yaitu *Investment Account Holder* (X1) Ukuran Perusahaan (X2), *Islamic Governance Score* (X3) dan Kinerja Keuangan (X4) terhadap variabel dependent yaitu *Islamic Social Reporting* (Y). *Investment Account Holder* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting* bahwa IAH merupakan sumber pendanaan terbesar. Dengan kata lain struktur kepemilikan pada perbankan syariah yang bersumber dari dana nasabah, maka dari itu apabila IAH dalam bank syariah tinggi maka kewajiban bank syariah menjadi lebih besar dalam hal pengungkapan tanggungjawab sosialnya berdasarkan prinsip syariah.

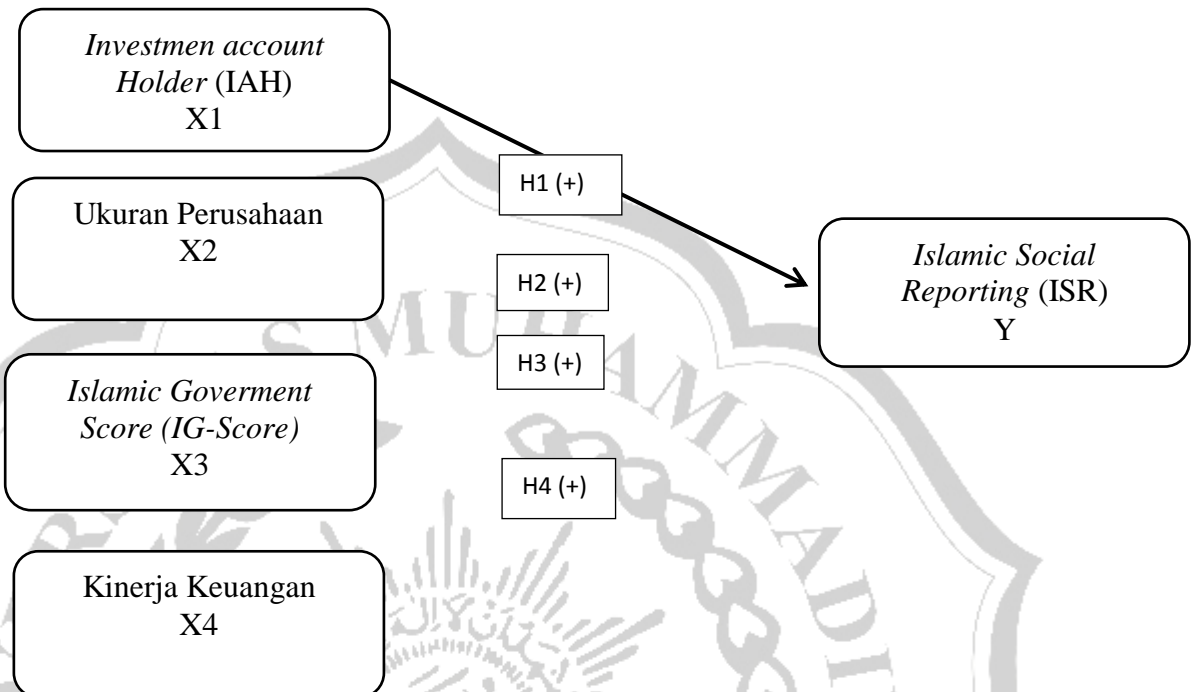
Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu yang dapat dilihat dari seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu Semakin besar aset perusahaan, semakin besar pula tingkat pengungkapan.

IG-Score berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* bahwa *IG-Score* yang di presentasikan dengan DPS diharapkan keberadaannya akan mendorong pengungkapan kewajiban yang lebih luas. Maka dari itu penjabaran DPS juga menjadi salah satu item yang harus diungkapkan dalam *islamic social reporting*.

Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* bahwa kinerja keuangan merupakan suatu tolak ukur Perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan. Maka dari itu semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba maka tingkat pengungkapan *Islamic Social reportingnya* akan semakin meningkat karena merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat maupun pemegang saham.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh *Investment Account Holder (IAH)* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

IAH merupakan bentuk simpanan nasabah dalam bentuk simpanan berdasarkan akad mudharabah. Lembaga syariah memang perlu mempertimbangkan IAH karena IAH merupakan sumber pendanaan terbesar, dengan kata lain IAH merupakan struktur kepemilikan bank syariah yang berasal dari dana yang dititipkan nasabah (Mais dan Lufian, 2018). Oleh karena itu, bank syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada bank syariah sebagai pengelola dana investasi. *Islamic Financial Services Act 2013 (IFSA)*

didefinisikan sebagai pemilik rekening dana investasi yang digunakan untuk tujuan investasi untuk melaksanakan kontrak Syariah yang tidak memiliki jaminan pokok. Semakin besar jumlah IAH di sektor perbankan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan, hal ini dikarenakan jumlah IAH dan banyaknya nasabah yang menggunakan layanan IAH (Setyawan, 2017).

Menurut teori *stakeholder*, nasabah merupakan *stakeholders* utama karena nasabah menginvestasikan dananya pada perbankan syariah, dan dana tersebut menjadi keuntungan bank untuk menentukan keuntungan pemegang saham. Apabila nasabah lebih menarik bagi masyarakat dibanding menjadi pemegang saham, karena keuntungan bagi pemegang saham berdasarkan dana nasabah. IAH dihitung dengan menggunakan rasio dana syirkah temporer dibagi total modal. Dana syirkah temporer ini berasal dari investasi nasabah dalam bentuk simpanan dan simpanan berdasarkan akad mudharabah yang merupakan sumber dana terbesar bagi bank syariah (Ningsih, 2021).

Teori ini didukung oleh Rimi Gusliana & Mais Nuning Lufian (2018) Charatunnisa & Muthmainah (2019), Astuti & Nurkhin (2019), Ekawati & Muhammad Anhar (2020) dengan Hasil pengujian menunjukkan bahwa IAH berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan *Investment Account Holder* (IAH) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic*

Social Reporting (ISR) maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Investmen Account Holder (IAH) berpengaruh Positif terhadap Pengungkapan Islamic Social reporting (ISR)

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak informasi yang biasanya dapat diakses investor ketika membuat keputusan terkait dengan berinvestasi di perusahaan. (Prasetyoningrum ;2018)

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dinyatakan sebagai logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan mengungkapkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pelaporan keuangan, perusahaan dapat menghindari biaya yang besar dalam jangka panjang karena kebutuhan masyarakat. Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki permintaan informasi publik yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. (Age, dkk ;2017).

Teori ini didukung oleh Wardoyo & Foni Hamdila (2016), Aini, Yeye Susilowati & Kentris Indarti (2017) Velly Vionita, Kurnia & Febrial Pratama (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan (ISR).

Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

3. Pengaruh *Islamic Government Score (Ig-Score)* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

IG-Score adalah kriteria dari bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Berdasarkan syariat Islam yang memiliki aturan dan harus dipatuhi. Kehadiran DPS sebagai auditor kepatuhan Syariah, termasuk praktik akuntansi, banyak digunakan sebagai proxy untuk tata kelola Islam. Idealnya, DPS harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang hukum Syariah dan masalah ekonomi. Semakin banyak anggota DPS, semakin banyak bank yang diatur sesuai dengan prinsip Syariah. IGS diukur berdasarkan jumlah DPS, keberadaan DPS, latar belakang pendidikan dan pengalaman a DPS, dan lintas keanggotaan yang menjadi ciri DPS (Farook dan Lanis, 2007).

Menurut teori legitimasi, sistem tata kelola perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan lingkungan perusahaan serta memanfaatkan sumber daya ekonomi,(Ghozali dan Chariri, 2007 dalam Enggaryanti, 2018) dan anggota DPS lebih mampu membimbing bank untuk mematuhi dengan baik. dengan hukum Syariah seperti yang dipersyaratkan, Dan mendorong peningkatan pengungkapan

tanggung jawab sosial perbankan syariah. Semakin tinggi IGS bank, semakin luas cakupan pengungkapan ISR-nya. (Barkhowa, dkk ; 2021).

Teori ini didukung oleh Taufik, Marlina Widianti, & Rafiqoh (2015), NitiaWijaya & M.Rasuli,Rofika (2020), Budi Riyanti & Mokhammad Khukaim Barkhowa (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Ig-Score* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan *Ig-Score* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H3 : Islamic Government Score (Ig-Score) berpengaruh Positif terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

4. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Kinerja Keuangan adalah suatu ukuran dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Kinerja Keuangan dapat diartikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan secara efisien asetnya untuk mendapatkan keuntungan dari pengelolaan aktiva yang disebut *Return On Asset* (ROA). Perusahaan akan mendapat keuntungan apabila ROA positif dari total aktiva. ROA dinyatakan dalam presentase, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kinerja perusahaan (Arianandini & Ramantha ; 2018).

Sesuai dengan teori *Stakeholder*, yaitu perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi semata-mata untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus

dapat memberikan manfaat bagi stakeholdernya (Hasanah et al., 2017). Menurut Ramadhani (2016), perusahaan yang sangat menguntungkan akan mengungkapkan laporan sosial Islam bentuk transparasi kepada nasabah.

Dikuatkan dengan penelitian oleh Mahardhika Kurniawati & Rizal Yaya (2017), didukung oleh penelitian Nindya Tyas Hasanah, Novi Wulandari Widiyanti & Sudarno(2017), Yogi Dwi Lestari (2020), dengan Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H4 : Kinerja keuangan berpengaruh Positif terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)